

IBM: INTRODUCING VOCATIONAL EDUCATION SYSTEMS OF STATE POLYTECHNIC OF UJUNG PANDANG FOR STUDENTS IN HIGH SCHOOL AND VOCATIONAL HIGH SCHOOL AT PINRANG REGENCY AREA

Samsul Bahri¹, Mansur¹, Hasyim¹, Afdaliah¹
¹*Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Ujung Pandang*

ABSTRACT

This program was carried out with the aim of disseminating to the targeted students who study in high school and vocational high school in Pinrang regency related to vocational education systems, particularly in State Polytechnic of Ujung Pandang.

There are 3 (three) different information was presented through this program. First: informing to students the different among vocational and academic education systems. Secondly, introducing educational system implemented by State Polytechnic of Ujung Pandang. Finally, informing the uniqueness of departments or study programs organized by this institution.

Lecture and question and answer method were performed to achieve the aim of this program. Lecture method was carried out to urge students attention related to the vocational education system, primarily in State Polytechnic of Ujung Pandang. So it was expected number of students who study in this polytechnic increase gradually. Meanwhile, question and answer method is performed to provide opportunities for students who want to advance their knowledge related to vocational education and PNUP, in general, or other related matters that are not yet known.

Keywords: Vocational education system, academic, professional,

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Berbicara mengenai pendidikan, di Indonesia ada tiga jenis pendidikan tinggi berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, program pendidikan di pendidikan tinggi mencakup pendidikan akademik (sarjana, magister, dan doktor), pendidikan profesi/spesialis dan pendidikan vokasi (diploma/sarjana terapan). Secara definisi pendidikan akademik dapat dikatakan sebagai sistem pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu. Pendidikan akademik mencakup program pendidikan sarjana (S1), magister atau master (S2) dan doktor (S3). Sedangkan Pendidikan vokasi adalah sistem pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu. Pendidikan vokasi mencakup program pendidikan diploma I (D1), diploma II (D2), diploma III (D3) dan Sarjana Terapan.

Politeknik Negeri Ujung Pandang atau biasa disingkat PNUP adalah sebuah perguruan tinggi negeri vokasi yang terdapat di Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebelumnya perguruan tinggi ini merupakan bagian dari Universitas Hasanuddin (Unhas) sehingga bernama Poiteknik Universitas Hasanuddin yang didirikan pada tahun 1987. Pada tahun akademik 1996/1997, Politeknik Universitas Hasanuddin memisahkan diri dari Universitas Hasanuddin dan berdiri sendiri serta berganti nama menjadi Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Politeknik memiliki 2 buah kampus, yaitu Kampus I Tamalanrea dan Kampus II BTP dan mengelola 6 jurusan serta 25 Program Studi, yaitu : 1.Jurusan Teknik Sipil dengan 4 Program Studi : 2.Jurusan Teknik Elektro dengan 7 Program Studi : 3. Jurusan Teknik Kimia dengan 3 Program Studi : 4.Jurusan Teknik Mesin dengan 7 Program Studi; 5.Jurusan Akuntansi dengan 2 Program Studi ; 6. Jurusan Administrasi Bisnis dengan 2 program studi

Dibawa kepemimpinan Direktur yang ke enam Prof. Muhammad Anshar, M.Si., Ph.D, mengantar PNUP menjadi Politeknik terbaik ke enam diseluruh Indonesia. Atas keberhasilan ini membuat PNUP semakin diminati oleh alumni-alumni SMK dan SMA menjadi pilihan utama sebagai tempat yang tepat untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, hal ini dibuktikan dengan jumlah peminat semakin meningkat dari tahun ketahun. Data peminat tahun 2019 dapat dilihat pada tabel 1.

¹ Korespondensi penulis: Telp.082290739995, samsulbahri78258@gmail.com

Tabel 1. PEMINAT MASUK PNUP TAHUN 2019

| No. | Jalur Masuk | Jumlah Peminat | Asal Pinrang | % |
|--------|-------------|----------------|--------------|--------|
| 1 | Bidik Misi | 3234 | 207 | 6,4007 |
| 2 | PMDK | 3372 | 183 | 5,4270 |
| 3 | UMPN | 5426 | 254 | 4,6812 |
| Jumlah | | 12032 | 644 | 5,3524 |

Sumber : Akademik PNUP

Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa peminat masuk PNUP secara proporsional sudah merata berdasarkan daerah/kabupaten, tetapi tidak merata berdasarkan asal sekolah, misalnya peminat yang berasal dari kota Makassar ternyata masih banyak SMK dan SMA yang alumninya sangat sedikit yang mendaftar di PNUP bahkan mungkin masih ada sekolah yg tidak ada sama sekali peminatnya. Demikian pula peminat yang berasal dari kabupaten Pinrang, peminat hanya didominasi dari SMK dan SMA tertentu saja. Selama ini peminat hanya banyak-banyak dari sekolah yang terletak di kota dan sekitarnya. Sedangkan sekolah yang jauh dari Kota masih sangat sedikit bahkan masih ada beberapa sekolah yang alumninya tidak ada yang mendaftar di PNUP. Fenomena ini menunjukkan bahwa apakah mereka tidak mendaftar karena ketidaktahuannya tentang PNUP, ataukah karena mereka tidak mengerti system pendidikan vokasi secara umum (system pendidikan vokasi Politeknik Negeri Ujung Pandang).

Berdasarkan data yang menunjukkan bahwa jumlah siswa keseluruhan sebanyak 16.101 orang dari 31 sekolah. Jika dirata-ratakan maka ada sekitar 5.367 orang kelas 3 yang siap untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi tahun 2020 ini dan jika data tahun lalu sama dengan tahun 2020 maka banyaknya peminat dari Kabupaten Pinrang tahun 2020 hanya sekitar 4% saja. Tentu jumlah ini diharapkan bisa meningkat setelah kami diizinkan melakukan pengabdian pada masyarakat dengan judul “Sosialisasi Pendidikan Vokasi Politeknik Negeri Ujung Pandang pada SMA/SMK di Kabupaten Pinrang”. Pengabdian ini difokuskan pada sekolah-sekolah yang jauh dari kota atau sekolah yang selama ini alumninya masih kurang mendaftar di PNUP.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Belum memahami pengertian pendidikan vokasi, termasuk perbedaan antara sistem pendidikan akademik, profesi/spesialis, dan vokasi;
2. Masih banyak siswa-siswi yang belum mengenal Politeknik Negeri Ujung Pandang. Bahkan lebih mengenal Politani Pangkep dari pada PNUP.
3. Tidak mengetahui jurusan dan program studi apa saja yang ada di Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Tujuan

Kegiatan ini ditujukan kepada para guru dan siswa-siswi SMA dan SMK se kabupaten Pinrang khususnya sekolah yang jauh dari kota Pinrang.

Sebagai target kegiatan, kami berikan gambaran sekolah SMA dan SMK yang ada di kabupaten Pinrang sebanyak 31 sekolah.

Target kegiatan ini adalah aspek sosialisasi yaitu menyampaikan kepada para siswa termasuk guru tentang:

1. Perbedaan antara sistem pendidikan Akademik, profesi/spesialis, dan vokasi.
2. Politeknik Negeri Ujung Pandang mulai dari SDM, fasilitas, jalur masuk Politeknik Negeri Ujung Pandang, Beasiswa, dan sebagainya
3. Perkembangan jurusan dan program studi yang ada di Politeknik Negeri Ujung Pandang.

Sehingga setelah para siswa sudah mengetahui ini, maka diharapkan ada peningkatan secara signifikan jumlah peminat yang berasal dari kabupaten Pinrang, khususnya dari sekolah-sekolah yang ditempati melakukan sosialisasi.

2. METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa-siswi sebagaimana yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dilakukan beberapa metode sebagai berikut :

1. Ceramah

- a. Diawali dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan, mulai dari siapa yang mau melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.
 - b. Menjelaskan secara detail sistem pendidikan tinggi yang digunakan di Indonesia.
 - c. Menjelaskan Politeknik Negeri Ujung Pandang sebagai salah satu bentuk pendidikan vokasi
 - d. Menjelaskan jurusan dan program studi yang ada di PNUP.
2. Tanya jawab
- Tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada siswa-siswi atau guru yang ingin mengetahui lebih jauh tentang Politeknik Negeri Ujung Pandang.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat dengan judul : **Sosialisasi Pendidikan Vokasi Politeknik Negeri Ujung Pandang Pada SMA dan SMK Di Kabupaten Pinrang** dilaksanakan pada hari Jumat 3 Juli 2020 di SMAN 10 Kecamatan Lanrisang Pinrang. Sedianya juga kami akan laksanakan di sekolah yang lain, namun karena kondisi yang tidak memungkinkan sehingga kami hanya melaksanakan pada SMAN 10 saja.

Peserta Kegiatan Sosialisasi

Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 20 orang dengan rincian : 3 orang guru dan 17 orang siswa. Ke- 17 orang siswa tersebut adalah perwakilan dari setiap kelas yang akan naik ke kelas 3. Antusias semua peserta dari awal sampai akhir sangat tinggi, sehingga wawasan mereka bertambah tentang materi yang akan diberikan dari tidak tahu menjadi tahu.

Materi Sosialisasi

Sebelum melaksanakan kegiatan sosialisasi, kami awali dengan beberapa pertanyaan. Pertanyaan yang diberikan menyangkut pemahaman dasar dari materi akan di sampaikan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah :

1. Siapa-saja yang mau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi?. Pada umumnya mereka menjawab semua mau kuliah kalau sudah tammat di sekolah ini.
2. Perguruan Tinggi apa saja yang ada tahu?. Umumnya menjawab Unhas, UNM/IKIP, UIN, UMI, UNISMUH, Politani. Tidak ada satu orangpun yang menyebutkan Politeknik Negeri Ujung Pandang (PNUP).
3. Kalau sudah tammat, dimana anda mau kuliah?. Tidak ada satu orang pun yang menyebut PNUP.
4. Apa ada yang tahu PNUP, dan di mana kampusnya?. Tidak ada satu orang pun yang tahu PNUP.
5. Apa ada yang tahu perbedaan kalau kuliah di Unhas/UNM/UIN dengan kalau kuliah di PNUP?. Tidak ada satu orangpun yang menjawab.
6. Apa tujuan anda mau kuliah?. Pada umumnya menjawab mau menjadi PNS, mau menjadi pegawai/karyawan, ada yang menjawab mau cepat bekerja.

Sosialisasi Sistem Pendidikan Tinggi

Sistem pendidikan tinggi sebagai bagian system pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan tinggi yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi nasional Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aaktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Sosialisasi Sistem Pendidikan Vokasi

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa di Indonesia ada tiga jenis pendidikan tinggi, yaitu, 1. Pendidikan Akademik, 2. Pendidikan profesi/spesialis, dan 3. Pendidikan vokasi (diploma/sarjana terapan).

Secara definisi pendidikan akademik dapat dikatakan sebagai sistem pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni tertentu. Pendidikan akademik mencakup program pendidikan sarjana (S1), magister atau master (S2) dan doktor (S3). Sedangkan Pendidikan vokasi adalah sistem pendidikan tinggi yang diarahkan pada penguasaan keahlian terapan tertentu. Pendidikan vokasi mencakup program pendidikan diploma I (D1), diploma II (D2), diploma III (D3) dan Sarjana Terapan.

Sosialisasi Pendidikan Politeknik Negeri Ujung Pandang

Politeknik Negeri Ujung Pandang, dulu bernama Politeknik UNHAS yang berdiri sejak tahun 1987 merupakan Perguruan Tinggi Negeri sebagai salah satu dari 26 Politeknik Negeri di Indonesia. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor: 128/O/2002 tanggal 31 Juli 2002 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Ujung Pandang, sehingga Politeknik mandiri dan berpisah dari Universitas Hasanuddin dan berganti nama menjadi Politeknik Negeri Ujung Pandang. Pada tahun akademik 2017/2018, Politeknik Negeri Ujung Pandang menyelenggarakan dua Program Kelas, yaitu: Program Kelas D3 & D4, Program Kelas Kerjasama D3 PLN.

Pada tahun akademik 2006/2007 telah dibuka pula program Diploma 4 (Sarjana Terapan) untuk Program Studi Akuntansi dan saat ini telah memiliki 8 program studi jenjang D4. Mulai Tahun Ajaran 2010/2011 Politeknik Negeri Ujung Pandang menyelenggarakan Program Pendidikan Diploma Tiga (D-III) Kelas Kerjasama untuk Rekrutmen Pegawai PT. PLN (Persero), khusus Program Studi Teknik Listrik

Tanya Jawab

Setelah kami memberikan sosialisasi, selanjutnya dipersilahkan kepada semua peserta termasuk para guru yang ingin mengetahui lebih jauh terkait sosialisasi yang sudah disampaikan untuk ditanyakan. Ternyata keingintahuan peserta khususnya mengenai PNUP membuat suasana lebih hidup karena mereka menganggap perguruan tinggi inilah yang lebih cocok untuk dipilih dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Salah satu alasan utamanya adalah karena mahasiswa didik untuk menjadi siap bekerja sebagai tujuan pendidikan vokasi. Selain dari itu mereka juga baru mengetahui bahwa SPP nya lebih murah dibanding dengan SPP perguruan tinggi yang lain dan yang lebih menarik lagi adalah bahwa dalam proses perkuliahan sudah tidak ada lagi pembayaran-pembayaran tambahan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan dengan judul ”**Sosialisasi Pendidikan Vokasi Politeknik Negeri Ujung Pandang Pada SMA dan SMK Di Kabupaten Pinrang**”, dilaksanakan selama 1 hari yaitu pada hari jumat, 3 Juli 2020. Jumlah peserta sosialisasi 20 orang yang terdiri atas 17 orang siswa-siswi yang naik ke kelas 3 dan 3 orang guru. Sosialisasi berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum sosialisasi dilaksanakan para peserta awalnya tidak tahu tentang Sistem Pendidikan Tinggi, tidak tahu apa itu Sistem Pendidikan Vokasi, dan tidak tahu tentang Politeknik Negeri Ujung Pandang. Setelah sosialisasi mereka sudah mengerti dan paham terutama keberadaan Politeknik Negeri Ujung Pandang sebagai suatu pendidikan tinggi vokasi. Dampak positif dari kegiatan ini adalah diharapkan peminat Politeknik Negeri Ujung Pandang kedepannya semakin meningkat terutama dari SMAN 10 Pinrang.

5. DAFTAR PUSTAKA

Politeknik Negeri Ujung Pandang, 2017, *Pengenalan Sistem Pendidikan Tinggi*.

Samsul Bahri, 2019, *Peningkatan Kemampuan Teknologo Informasi Akuntansi pada Guru Jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Barru*, Makassar

Sekolah Kita, *Sekolah.data.kemdikbud.go.id*